

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penanaman nilai-nilai positif merupakan hal yang sangat penting untuk diperoleh seluruh umat manusia. Hal ini tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal saja. Salah satu dampak positif dari sebuah karya sastra adalah dapat mengukuhkan nilai-nilai positif yang ada dalam pikiran dan perasaan manusia. Nilai-nilai positif tersebut kemudian dituangkan oleh pengarang ke dalam karya sastra dapat menjadi contoh dan teladan bagi manusia dalam kehidupan nyata.

Karya sastra merupakan salah satu sarana untuk mengungkapkan dan menuangkan isi pikiran seorang penulis kedalam sebuah karya. Suatu karya sastra bersifat imajinatif, estetik serta menyenangkan pembaca (Irawanti dan Agustiani, 2020:98). Sejalan dengan itu, Hermawan (2019:12) mengungkapkan bahwa karya sastra adalah hasil karya yang diciptakan oleh manusia, berisi penggambaran kehidupan (baik gambaran nyata maupun tidak nyata). Suatu karya sastra dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengungkapkan suatu pemikiran dan perasaan yang dituangkan melalui suatu karya yang memiliki nilai seni dan nilai estetika sehingga menjadi pedoman atau pembelajaran bagi manusia yang membacanya.

Suatu karya sastra diciptakan dari hasil pemikiran dan perasaan pengarang yang bersifat imajinasi untuk memberikan gambaran kehidupan nyata. Melalui karya sastra dapat menumbuhkan kesadaran para pembaca tentang makna kehidupan. Di sisi pengarang, karya sastra dapat memberikan pengalaman untuk menghasilkan suatu karya, karena setiap orang dapat menumpahkan segala isi hati dan pikiran mereka yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Selanjutnya, dijadikan sebagai suatu karya tulis yang dapat memberikan motivasi dan amanat kepada para pembaca. Sebuah karya sastra yang baik adalah memberikan kesan serta manfaat kepada pembaca agar berbuat baik sesuai dengan ajaran dan perintah agamanya. Karya sastra memiliki berbagai jenis, salah satunya adalah prosa. Prosa merupakan suatu karya sastra yang berbentuk rangkaian cerita yang disampaikan dalam bentuk narasi, contohnya ialah novel.

Novel merupakan karangan panjang yang terdiri dari rangkaian-rangkaian cerita kehidupan, ditulis secara mendetail dan menyeluruh yang diungkapkan secara fiktif atau

imajinatif. Novel memiliki perbedaan dengan karya sastra lainnya. Hal tersebut dikarenakan dalam membaca novel tidak dapat diselesaikan dengan sekali duduk, artinya seorang pembaca novel memerlukan jangka waktu lebih lama untuk menyelesaikan bacaannya. Selain itu, sebuah novel dapat memberikan kesan lebih luas dan detail dibanding dengan karya fiksi lainnya. Menurut Rezeki (2021:51) novel ialah suatu karangan berbentuk prosa yang menceritakan kehidupan manusia dengan segala hiruk-pikuk kehidupannya. Sejalan dengan pendapat di atas, Saina, dkk. (2020:8) menjelaskan bahwa novel adalah suatu karangan yang panjang yang berisi rangkaian-rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya dengan cara menonjolkan watak dan sifat setiap tokohnya.

Nilai religius merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya fiksi sebagai pengukur dan penentuan seorang manusia yang berhati nurani, berahlak mulia serta nilai yang menunjukkan segala makna yang baik. Erni (dalam Rahmawati, 2017:37) menyatakan bahwa nilai religius merupakan nilai yang diterapkan dalam kehidupan yang harus dihayati, suci dan nyata. Selanjutnya, Ramdan, dkk., (2020:553) mengatakan bahwa nilai religius merupakan nilai-nilai yang berhubungann dengan hal kepercayaan atau keagamaan, keimanan seseorang dan nilai yang diyakini oleh manusia serta tindakan-tindakan yang memancarkan keimanan terhadap sang pencipta. Nilai religius seseorang tercermin melalui sikap, tindakan atau perilaku dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Seseorang yang religius dalam kehidupannya, maka dapat dikatakan beriman kepada Tuhan. Kurangnya nilai religius dalam individu dapat menyebabkan merosotnya moral anak bangsa serta terjadinya ketidakseimbangan antara kehidupan individu dengan lingkungan sekitarnya.

Novel *Santri Pilihan Bunda* menceritakan tentang Aliza yang harus menerima perjodohan dengan Kinan atas paksaan dari orang tuanya, meskipun Aliza sudah menjalin hubungan lama dengan kekasihnya, Zero. Kesabaran Kinan dalam menghadapi Aliza saat sudah berumah tangga membuahkan hasil, seorang Aliza yang menolak perjodohan tersebut akhirnya dibuat luluh oleh Kinan Ozama El Fatih. Dia merupakan seorang santri pondok pesantren terkenal di kotanya. Selain itu ada nilai religius yang ingin disampaikan dalam novel tersebut yang mana nilai religius dapat mengajak seseorang untuk berbuat kebaikan sesuai dengan aturan dan ajaran agama. Hal ini berguna bagi pembaca.

Terdapat beberapa alasan peneliti meneliti novel *Santri Pilihan Bunda Pertama*, novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia menceritakan tentang kehidupan di masyarakat serta banyak menyajikan nilai-nilai kehidupan salah satunya yaitu nilai religius. Nilai religius ini penting untuk diteladani dikarenakan dengan meneladani nilai-nilai religius kehidupan manusia menjadi lebih terarah. Melalui novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia nilai-nilai religius yang ingin disampaikan oleh pengarang lewat pesan tertulis tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca sehingga memberikan manfaat, masukan dan arahan kepada pembaca.

Kedua, novel ini menyajikan nilai-nilai serta amanat yang menggambarkan kehidupan di lingkungan pondok pasantren, memberikan pengajaran tentang hubungan kedekatan manusia dengan penciptanya, dan perjalanan hidup yang tidak mudah untuk dilalui dan dijalani. Dimulai dari penggambaran seorang manusia yang difitnah. Fitnah ini memiliki dampak yang besar dan menghancurkan kehidupannya. Banyak sekali cobaan hidup yang harus dijalani dan dilewati, sampai membawanya ke jalan yang lebih baik dan benar dengan cara lebih giat lagi dalam belajar ilmu agama dan tidak pernah berputus asa.

Ketiga, nilai-nilai religius ini penting untuk dikaji karena membantu membentuk karakter manusia, khususnya pembentukan karakter anak. Melalui nilai-nilai religius ini, setiap perbuatan atau tindakan yang anak lakukan dalam hidup dan kehidupannya akan mencerminkan perilaku, sikap dan tindakan yang baik. Nilai keagamaan atau ketuhanan yang mutlak pada keyakinan dan kepercayaan manusia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menaruh minat yang besar untuk melakukan penelitian tentang "**Nilai Religius Dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa sajakah nilai religius yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan fokus masalah untuk mengarahkan dan memberikan batasan ruang lingkup penelitian. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah mempresentasikan nilai-nilai religius dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia. Pada penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi nilai-nilai religius dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai religius yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu media untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembaca tentang nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dan juga dijadikan sebuah rujukan atau acuan yang konkrit.

Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, agar hasil penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan nilai religius yang terkandung dalam sebuah novel menjadi luas dan lebih baik lagi.

1.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai adalah sesuatu bentuk penghargaan dan pengukuran terhadap sesuatu yang bertujuan untuk mengukur baik atau buruknya.
2. Religius adalah sikap, tindakan atau perbuatan yang berkaitan dengan keagamaan seseorang, keyakinan/kepercayaan dalam menganut dan menjalankan ajaran agamanya serta cerminan terhadap dirinya atas kepatuhan dan ketaatan terhadap ajaran agama yang diyakininya.
3. Nilai Religius adalah nilai-nilai yang dapat mengukur hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan, keyakinan atau agama seseorang melalui sikap, tindakan, perilaku atau perbutannya.
4. Novel adalah sebuah karangan panjang yang diciptakan oleh pengarang, yang berisi rangkaian cerita seseorang dengan orang lain dan lingkungannya, dengan menonjolkan watak dan sifat para tokohnya.